

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian yang digunakan adalah evaluasi *ex post facto*. Menurut Sukmadinata dalam skripsi Purwaningsih, (2017: 28) menjelaskan bahwa penelitian evaluatif adalah suatu desain dan prosedur dalam mengumpulkan data dan menganalisis data secara sistematis untuk dapat menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktek (pendidikan). Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan adanya perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, atau suatu perubahan dari hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas secara keseluruhan yang sudah terjadi. Sedangkan menurut Emzir penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang bersifat empiris, dan sistematis, yang mana peneliti tidak dapat mengendalikan variabel tersebut telah ada atau pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *mixed method* (metode gabungan). Penelitian metode campuran (*mixed method*) merupakan pendekatan yang mengkombinasikan bentuk-bentuk kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan filosofis, aplikasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan penggabungan dua pendekatan tersebut dalam satu penelitian (Khilmiah, 2016: 22). Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapannya adalah metode kuantitatif.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh akademisi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang terdiri dari Kepala Sekolah 1 orang, guru ISMUBA berjumlah 4 orang dan siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan jumlah keseluruhan siswa 147 siswa yang dibagi 4 kelas A, B, C, dan D.

2. Obyek

Arikunto (2013:107) mengemukakan bahwa:

“Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”. Untuk mengambil sampel harus memiliki acuan yaitu apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Obyek ini di ambil dari sebagian subyek penelitian dengan persentase 25% dari semua keseluruhan subyek siswa yaitu 147 siswa. Untuk lebih jelas peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Subyek dan Obyek Penelitian

Kelas	XI MIPA
Jumlah siswa /Populasi	147
Sample	$147 \times 25\%$ 36.75 dibutuhkan 46

Jumlah sampel masing-masing kelas ditentukan dengan cara membagi jumlah total sampel dengan jumlah kelas yaitu 46 orang /4 kelas didapatkan 11,5 orang. Untuk memudahkan perhitungan, kelas A dan kelas B masing-masing diambil 12 siswa sedangkan kelas C dan kelas D masing-masing diambil 11 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan cara undian, dimana masing-masing kelas diberikan kertas undian yang diberi nomor urut 1-37. Siswa yang mendapat nomor 1-11 atau 1-12 itu yang dijadikan sampel penelitian.

Sedangkan untuk obyek guru diambilkan dari keseluruhan subyek penelitian yang meliputi Kepala Sekolah 1 orang dan guru ISMUBA 4 orang.

Table 3.3.
Skor jawaban indikator tingkat kompetensi profesional guru

No	Indikator	Σ skor total	%	kategori	Kode
1	Guru mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	135.4	74	cukup	2
2	Guru mampu menguasai kompetensi mata pelajaran yang diampu baik standar kompetensi maupun kompetensi dasar	133.8	73	cukup	2
3	Guru mampu mengembangkan dan mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan kemampuan siswa	147.4	80	baik	1
4	Guru mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif terhadap kinerja, penelitian tindakan kelas dan mengikuti perkembangan jaman	151.2	82	baik	1
5	Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dalam berkomunikasi	150	82	baik	1

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang bertempat di kota Yogyakarta.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian di lapangan. Untuk

memperoleh data yang lebih objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut (Arikunto, Suharsimi, 2006: 145) observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti dengan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini, peneliti akan aktif untuk melakukan pengamatan dalam kegiatan subjek penelitian di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Tehnik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di dalam kelas. Subyek yang diobservasi adalah guru ISMUBA yang sedang melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, meliputi bagaimana cara atau metode guru dalam mengajar dan mengelola kelas.

2. Wawancara

Menurut Kunandar (2012: 157) wawancara merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal terhadap orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai hal-hal terkait kasus yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah dan guru ISMUBA. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat terstruktur. Pendekatan wawancara yang digunakan peneliti dalam wawancara ini adalah pembicaraan secara normal, agar sasarannya terlihat lebih santai dan berjalan seperti yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Arikunto (2006: 158) menjelaskan tentang dokumentasi sebagai berikut:

“Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan dan menjalankan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan-peraturan, majalah, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya”.

Dokumentasi yang digunakan agar dapat memperoleh data-data dan informasi yang bersifat dokumentatif atau secara tertulis yaitu sebagai berikut: silabus, program tahunan, program bulanan, mingguan, data peserta didik, inventaris sekolah, gambar umum sekolah, tugas guru dan kepala sekolah. Dalam metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan arsip-arsip sekolah atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi diperoleh dari guru ISMUBA sebagai subyek penelitian yang utama.

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016: 142) menjelaskan bahwa kuesioner yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tulisan terhadap responden untuk dijawab. Metode kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan pertanyaan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai evaluasi kompetensi profesional guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kuesioner dibagikan kepada siswa yang menjadi obyek penelitian dengan tujuan agar siswa memberikan penilaian terhadap kompetensi guru ISMUBA.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jenis tertutup dengan cara pengisiannya mencentang alternatif jawaban yang telah tersedia. Sedangkan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Kemudian pertanyaan yang terdapat pada kuesioner ini terdapat dua jenis, yaitu *favourable* adalah pernyataan yang mendukung

indikator dan *unfavourable* adalah pernyataan yang bertolak belakang dengan indikator.

Ketentuan penskoran kuisisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Penskoran Kousisioner

<i>Favourable</i>				<i>Unfavourable</i>			
SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
4	3	2	1	1	2	3	4

Setelah melakukan penskoran, maka selanjutnya melakukan analisis data menggunakan rumus stastistik dalam dalam tehnik analisis data.

E. Analisis data

Menurut Sugiyono (2008: 335) analisis data ialah suatu proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang dipereroleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan di lapangan. Adapun tehnik analisis data dalam peneltian ini ialah menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Menurut (Sudjiono, 1996: 27) analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau sebuah kalimat, dan dipisahkan menurut katalog yang pernah ada. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan tehnik analisis kualitatif sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemusatan, pemilihan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data yang masih mentah dari lapangan. Proses ini berlangsung dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, tidak terpisah. Dalam proses reduksi ini tentunya peneliti ingin mencari

data yang benar-benar valid. Ketika peneliti telah melihat kebenaran dari yang diperoleh maka peneliti akan melakukan validasi dengan pengecekan ulang informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang telah terkumpul dan tersusun akan memberikan kemungkinan untuk mendapatkan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian tersebut berupa teks grafik, matriks, naratif, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk mempermudah membaca dan mengambil kesimpulan. Oleh sebab itu penyajian data harus tersusun dengan baik dan rapi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti. Dalam proses ini juga data akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menyimpulkan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan konfigurasi secara utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus tetap diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan yang terkait dengan prinsip logika, dan mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian melanjutkan dengan mengkaji data yang telah ada, kemudian mengelompokkan data yang telah dirumuskan. Tahap selanjutnya ialah melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang telah ada.

Setelah semua data terkumpul dengan sempurna, kemudian disusun dan digambarkan menurut apa adanya secara objektif berdasarkan kerangka yang telah

dibuat. Dari hasil pengelolaan dan menganalisis data yang telah diperoleh dari wawancara, maupun pengamatan ini, diberikan interpretasi yang kemudian sebagai acuan untuk menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari kuesioner atau angket yang mana nantinya dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Dari kuesioner tersebut penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah no. 1.

Selain dari itu dalam penelitian ini juga menggunakan analisis presentase untuk mengetahui distribusi frekuensi relatif dari variabel. Sudjiono (2015: 43) menyebutkan bahwa “untuk mengetahui distribusi realatif dari variabel maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut”:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 211) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dalam suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid berarrti memiliki validitas yang sangat rendah.

Uji validitas dan Reliabilitas ini menggunakan program SPSS 18.0, apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r table, maka butir-butir pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid. Untuk tingkatan validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Pada kasus penelitian ini dengan reponden 46 dengan signifikansi 0,05 didapat r tabel 0,291.

Tabel: 3.5.
Hasil uji validitas kompetensi profesional guru ISMUBA pertama

Uji Validitas Kuesioner			
No. Soal	Pearson hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,195	0,291	Tidak Valid
2	0,125	0,291	Tidak Valid
3	0,100	0,291	Tidak Valid
4	0,069	0,291	Tidak Valid
5	0,441	0,291	Valid
6	0,543	0,291	Valid
7	0,402	0,291	Valid
8	0,348	0,291	Valid
9	0,063	0,291	Valid
10	0,396	0,291	Valid
11	0,225	0,291	Tidak Valid
12	0,385	0,291	Valid
13	0,530	0,291	Valid
14	0,245	0,291	Tidak Valid
15	0,398	0,291	Valid
16	0,438	0,291	Valid
17	0,638	0,291	Valid
18	0,461	0,291	Valid
19	0,518	0,291	Valid
20	0,618	0,291	Valid
21	0,718	0,291	Valid
22	0,561	0,291	Valid
23	0,632	0,291	Valid
24	0,168	0,291	Tidak Valid
25	0,479	0,291	Valid
26	0,606	0,291	Valid
27	0,724	0,291	Valid
28	0,726	0,291	Valid
29	0,414	0,291	Valid
30	0,327	0,291	Valid
31	0,347	0,291	Valid
32	0,235	0,291	Tidak Valid
33	0,286	0,291	Tidak Valid

34	0,009	0,291	Tidak Valid
35	0,300	0292	Valid

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa dari 35 item soal ada 10 item yang tidak valid dan ada 25 item soal yang valid. Selanjutnya item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel: 3.6.
Uji validitas kompetensi profesional guru ISMUBA kedua

Uji Validitas Angket			
No. Soal	Pearson hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,441	0,291	Valid
2	0,543	0,291	Valid
3	0,402	0,291	Valid
4	0,348	0,291	Valid
5	0,363	0,291	Valid
6	0,396	0,291	Valid
7	0,385	0,291	Valid
8	0,530	0,291	Valid
9	0,398	0,291	Valid
10	0,438	0,291	Valid
11	0,638	0,291	Valid
12	0,461	0,291	Valid
13	0,518	0,291	Valid
14	0,618	0,291	Valid
15	0,718	0,291	Valid
16	0,561	0,291	Valid
17	0,632	0,291	Valid
18	0,479	0,291	Valid
19	0,606	0,291	Valid
20	0,724	0,291	Valid
21	0,726	0,291	Valid
22	0,414	0,291	Valid
23	0,327	0,291	Valid
24	0,347	0,291	Valid
25	0,300	0292	Valid

Berdasarkan dari hasil pengujian validitas diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung $>$ r tabel pada variable kompetensi profesional guru ISMUBA menunjukkan bahwa ada 25 item yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi dari suatu instrument. Reliabilitas tes berhubungan dengan pernyataan, apakah suatu tes dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang dapat ditetapkan dan apakah suatu tes sudah teliti. ” Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda” (Arifin, 2014: 258)

Tabel 3.7.
Uji reliabilitas kompetensi profesional guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	35

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alfa 0,744 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada nilai 0,291. Dengan begitu data dikatakan reliabel sehingga data dapat digunakan untuk penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Skala instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mode *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap *pro* dan *kontra*, positif dan negatif, sangat sering dan tidak pernah tentang fenomena sosial. Dalam skala sikap, obyek social yang belaku sebagai obyek sikap. Skala sikap adalah pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yang mana suatu pernyataan berhubungan dengan obyek sikap. Dengan skala *Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Saifuddin, 2010: 97-98).

Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif (*Favourable*) dan negative (*unfavorable*). Suatu skala sikap biasanya terdiri dari 25 sampai 30 pernyataan sikap. Sebagian merupakan pernyataan *favourable* dan sebagiannya lagi merupakan

pernyataan *unfavourable* yang sudah dipilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistik terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengetahui sikap kelompok dengan sistem penilaian skala sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Penilaian Skala Likert

Alternative Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

H. Kriteria Penilaian

Secara istilah “kriteria” dalam penilaian sering juga dikenal dengan kata “tolak ukur” atau “standar”. Dari istilah yang telah disebutkan maka dapat dipahami bahwa kriteria, tolak ukur atau standar merupakan suatu yang dapat digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur.

Penilaian kompetensi profesional guru ISMUBA dilakukan dengan menggunakan kriteria baik, cukup dan kurang dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Baik jika skor jawaban kuesioner 76-100%
2. Cukup jika skor jawaban kuesioner 56-75%
3. Kurang jika skor jawaban kuesioner < 56%